

PELATIHAN PENYUSUNAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA GURU PAUD DI KECAMATAN PRIGEN

Melia Dwi Widayanti, Dewi Komalasari², Ruqoyyah Fitri³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

[1meliawidayanti@unesa.ac.id](mailto:meliawidayanti@unesa.ac.id)

Abstrak

Penggunaan konsep merdeka belajar dalam Pendidikan memberikan potensi yang besar dalam pengembangan Pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Kondisi TK di Kecamatan Prigen masih sedikit yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis literasi. Sehingga perlu adanya upaya sadar yang bertujuan untuk mendorong dan melatih guru PAUD di Kecamatan Prigen untuk dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan di dalam merencanakan pembelajaran berbasis literasi sebagai bagian dari implementasi merdeka belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penyusunan pembelajaran berbasis literasi sebagai implementasi kurikulum merdeka belajar untuk guru TK di Kecamatan Prigen. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan simulasi. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis literasi meningkat, telah dibuktikan dengan adanya kenaikan skor pre test ke post test mencapai 79.

Kata Kunci: pembelajaran literasi, HIMPAUDI Prigen, Pelatihan

Abstract

The use of the concept of independent learning in education provides great potential for the development of better education in Indonesia. The condition of Kindergartens in Prigen District is that only a few plan and implement literacy-based learning. So there needs to be a conscious effort to encourage and train PAUD teachers in Prigen District to be able to have the knowledge and skills in planning literacy-based learning as part of the implementation of independent learning. This community service activity is in the form of literacy-based learning preparation training as an implementation of the independent learning curriculum for kindergarten tutors in Prigen District. This training uses discussion, lecture and simulation methods. The data collection technique used is Engineering. The result obtained is that the teacher's ability to design literacy-based learning increases, as evidenced by the increase in pre-test to post-test scores.

Keywords: literacy education, HIMPAUDI Prigen, training

PENDAHULUAN

Penggunaan konsep merdeka belajar dalam Pendidikan memberikan potensi yang besar dalam pengembangan Pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Melalui merdeka belajar, siswa diharapkan mampu memiliki kompetensi abad 21, yaitu communication, creativity, collaboration, dan critical thinking. Dengan memiliki kompetensi 4c tersebut, anak tidak hanya menjadi penghafal pelajaran saja, namun akan mampu menciptakan hal baru atau inovasi baru bagi Indonesia dalam segala bidang, memiliki keterampilan sosial untuk bekerjasama serta memiliki karakter, etika dan moral. Salah satu program dalam konsep Merdeka Belajar adalah Gerakan Literasi Sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah bertujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi

pembelajaran berbudaya literasi dan membentuk warga sekolah yang literat dalam hal : 1) baca tulis, 2) numerasi, 3) sains, 4) digital, 5) finansial, 6) budaya dan kewargaan (Ristiana, 2021). Literasi dimaknai sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Kemendikbud, 2018).

Kondisi TK di Kecamatan Prigen masih sedikit yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis literasi. Sehingga perlu adanya upaya sadar untuk mendorong dan melatih guru TK di Kecamatan Prigen untuk dapat memiliki pengetahuan dan kemampuan di dalam merencanakan pembelajaran berbasis literasi sebagai bagian dari implementasi merdeka belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penyusunan pembelajaran berbasis literasi sebagai implementasi kurikulum merdeka belajar untuk guru TK di Kecamatan Prigen. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan simulasi sehingga dengan ketiga metode tersebut diharapkan kemampuan guru akan meningkat karena mereka memiliki pengalaman secara langsung melalui simulasi untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis literasi., sedangkan ceramah dan diskusi memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berbasis literasi sebagai implementasi kurikulum merdeka belajar.

Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Perencanaan PKM

Pelaksanaan program PKM “ Pelatihan Penyusunan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Literasi Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Paud Di Kecamatan Prigen” dilaksanakan untuk guru yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Prigen dari bulan April sampai Desember 2022. Dalam rangka pelaksanaan PKM dari Universitas Negeri Surabaya, maka rincian tahap yang dilakukan adalah : (1) Tahap pra lapangan/ koordinasi, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap evaluasi dan penyusunan laporan, dan (4) tahap lanjutan. Langkah awal yang dilakukan untuk melaksanakan PKM adalah proses koordinasi. TIM PKM dari Universitas Negeri Surabaya melakukan koordinasi dengan pihak HIMPAUDI Kecamatan Prigen yang menghasilkan MoU Kerjasama pelaksanaan program PKM bagi guru PAUD di bawah naungan HIMPAUDI Kecamatan Prigen.

Tretes bersama dengan anggota HIMPAUDI Kecamatan Prigen. Kegiatan dimulai pada pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Peserta yang mengikuti acara ini mayoritas merupakan guru-guru kelompok bermain dari berbagai satuan

Sebelum program PKM ini bisa dilaksanakan, proposal program PKM perlu diajukan kepada pihak LPPM Universitas Negeri Surabaya yang kemudian dievaluasi melalui proses presentasi dengan reviewer. Setelah Fakultas Ilmu Pendidikan telah menyetujui program PKM ini dilaksanakan, kemudian tim PKM melaksanakan koordinasi awal dengan ketua HIMPAUDI Kecamatan Prigen yang menghasilkan beberapa kesepakatan mengenai : jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, agenda kegiatan PKM, pendataan peserta yang akan ikut dalam program PKM yang dikoordinir oleh pihak HIMPAUDI Kecamatan Prigen.

Program PKM ini dilaksanakan secara luring dimana guru diberikan pelatihan mengenai menyusun pembelajaran literasi untuk anak usia dini. Kegiatan pelatihan ini melibatkan 30 peserta yaitu guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Prigen. Tim pelaksana PKM yang beranggotakan Melia Dwi Widayanti, M.Pd selaku ketua pelaksana, Dr. Ruqoyyah Fitri, M.Pd dan Dewi Komalasari, M.Pd selaku anggota membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing yang berkaitan dengan perancangan pembelajaran literasi bagi anak usia dini. Luaran kegiatan PKM ini adalah berupa artikel berita online, video pelaksanaan program yang dipublikasikan secara online, dan juga artikel yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi peserta, proses pendampingan tidak hanya terhenti pada proses transfer ilmu saja, melainkan tim PKM juga membuka kesempatan untuk guru yang menginginkan adanya pendampingan lanjutan berkaitan dengan penyusunan pembelajaran literasi untuk anak usia dini.

B. Tahap Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan program PKM “ Pelatihan Penyusunan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Literasi Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru Paud Di Kecamatan Prigen” dilaksanakan selama satu hari. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal hari Minggu, tanggal 6 Agustus 2022 di Hotel Inna PAUD. Acara juga dihadiri oleh ketua HIMPAUDI Kecamatan Prigen.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Unesa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua PKM Melia Dwi Widayanti, M.Pd dan juga sambutan dari ketua HIMPAUDI Kecamatan Prigen.

Setelah sambutan dan laporan PKM disampaikan, materi pertama diberikan kepada peserta yang disampaikan oleh Melia Dwi Widayanti, M.Pd. dengan judul "Pembelajaran Literasi untuk PAUD".

Setelah materi pertama diberikan, dilanjutkan dengan materi kedua dengan judul "Literasi dalam kurikulum Merdeka Belajar" yang disampaikan oleh Dr. Ruqoyah Fitri, M.Pd. Materi terakhir diberikan oleh Dewi Komalasari, M.Pd dengan judul "Menyusun media Literasi untuk PAUD" dimana guru diajak untuk bisa menyusun sumber belajar dalam pembelajaran literasi untuk anak usia

dini guna mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Sebelum pemberian materi mengenai penyusunan pembelajaran literasi untuk anak usia dini, peserta pelatihan diberikan tes yang berkaitan dengan pembelajaran literasi untuk anak usia dini. Setelah peserta telah mengerjakan soal-soal pretest dan mendapatkan materi penguatan dari tim PKM Universitas Negeri Surabaya, peserta diberikan soal-soal Kembali yang berkaitan dengan pembelajaran literasi untuk anak usia dini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 2. Proses Pembuatan Media



Gambar 3. Pemaparan Hasil Media

Untuk memantau kemampuan peserta pelatihan, tim PKM memberikan penilaian pretest dan juga posttest berkaitan dengan

materi yang disampaikan. Adapun hasil pre test dan posttest yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre test dan Post test Pelatihan

No.	Nama Peserta	Hasil	
		Pretest	Posttest
1	Peserta 1	80	90
2	Peserta 2	60	70
3	Peserta 3	70	70
4	Peserta 4	80	90
5	Peserta 5	70	90
6	Peserta 6	60	90
7	Peserta 7	90	100
8	Peserta 8	60	70
9	Peserta 9	80	80
10	Peserta 10	70	80

No.	Nama Peserta	Hasil	
		Pretest	Posttest
11	Peserta 11	80	80
12	Peserta 12	70	90
13	Peserta 13	70	90
14	Peserta 14	70	100
15	Peserta 15	60	80
16	Peserta 16	60	70
17	Peserta 17	90	100
18	Peserta 18	60	80
19	Peserta 19	70	80
20	Peserta 20	80	80
21	Peserta 21	40	80
22	Peserta 22	90	100
23	Peserta 23	80	80
24	Peserta 24	80	80
25	Peserta 25	70	90
26	Peserta 26	80	90
27	Peserta 27	60	70
28	Peserta 28	70	70
29	Peserta 29	80	90
30	Peserta 30	70	90
Rata-rata		59	70

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Program PKM yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan
- Pelatihan penyusunan bahan pembelajaran berbasis literasi untuk anak usia dini sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan
- Pengetahuan guru di HIMPAUDI Kec Prigen mengenai penyusunan bahan pembelajaran berbasis literasi untuk anak usia dini telah meningkat, yang dibuktikan dengan hasil pre test dan post test

Saran

- Perlu adanya pelatihan sejenis di HIMPAUDI lainnya

merdeka-belajar-melalui-gerakan-praliterasi-di-tk-pertiwi-01-pati

Hermanu, (2020). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini. Seminar Nasional

- Selain melihat kemampuan pembuatan rancangan pembelajarannya, sebaiknya juga ada pemantauan dalam implementasi pembelajaran literasi

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. (2018). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prameswari, T.W. (2020). Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045. Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara Vol.1 Oktober 2020
- Ristiana, R.D. (2021). Merdeka Belajar melalui Gerakan Praliterasi di TK Pertiwi 01 Pati. Dibaca melalui <https://www.indonesiana.id/read/151304/>
- Seni dan Desain: Reorientasi dan Implementasi Keilmuan Seni Rupa dan Desain dalam Konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).